

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya efek toksisitas sub kronik terhadap tikus putih jantan dari larutan Natrium Siklamat. Penelitian ini merupakan langkah awal untuk melindungi masyarakat dalam hal keamanan penggunaan Natrium Siklamat sebagai zat tambahan makanan dan minuman.

Hewan coba yang digunakan yaitu tikus putih jantan sebanyak 36 ekor yang terbagi menjadi 1 kelompok kontrol yang hanya diberi air suling dan 3 kelompok perlakuan yang diberi larutan uji, masing-masing kelompok terdiri dari 9 ekor tikus. Pemberian larutan uji secara peroral sebanyak 1 ml/kg bb sehari sekali dengan 1x, 2x dan 4x dosis manusia selama 2,5 bulan. Selanjutnya dilakukan pembedahan dan diambil organ ginjalnya untuk dibuat preparat histologi.

Dari penelitian "Uji Toksisitas Sub Kronik Pemberian Larutan Natrium Siklamat Pada Ginjal Tikus (Rat)" yang telah dilakukan didapat hasil pada pemberian Natrium Siklamat dari dosis rendah sudah terjadi kerusakan tetapi minimal. Dengan diberikan Natrium Siklamat yang lebih besar kerusakan makin meningkat tapi belum menunjukkan kelainan yang berarti pada binatang coba. Pada hasil 4x dosis manusia didapat kerusakan kurang dari 25% dari seluruh tubulus ginjal . Oleh karena itu dianjurkan pemakaian Na Siklamat harus hati-hati tidak boleh terlalu lama dan ada fase tidak memakai Natrium Siklamat.